

Internalisasi Nilai-Nilai Olahraga dalam Pembentukan Karakter Siswa MAS IMMIM Kota Makassar

Fatoni*, Andi Ihsan, Andi Saiful Alimsyah, Mohammad Dika Raswadi, Bahrul Alim
Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: fatoni@unm.ac.id
Dikirim: 16-03-2025; Direvisi: 21-03-2025; Diterima: 22-03-2025

Abstrak: Olahraga tidak hanya berperan dalam meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga memiliki nilai-nilai edukatif yang dapat membentuk karakter positif pada peserta didik. Nilai-nilai seperti sportivitas, disiplin, kerja sama dan tanggung jawab dapat diinternalisasikan melalui berbagai aktivitas olahraga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan nilai-nilai olahraga kepada siswa MAS IMMIM Kota Makassar sebagai upaya membangun karakter yang kuat dan berintegritas. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi praktik nilai-nilai olahraga dalam berbagai permainan dan aktivitas fisik. Kegiatan ini bertujuan memahami konsep nilai-nilai olahraga. Selain itu, diberikan refleksi dan evaluasi untuk mengukur pemahaman serta perubahan sikap siswa setelah mengikuti program ini. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya nilai-nilai olahraga dalam kehidupan. Kegiatan ini memberikan wawasan nilai olahraga dalam membentuk pribadi yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan sportif. Kesimpulan, kegiatan ini efektif dalam menanamkan sikap positif yang dapat menjadi fondasi dalam pembentukan karakter siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya sportif dan karakter unggul di lingkungan sekolah, serta dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dalam kurikulum pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: nilai olahraga; pembentukan karakter; sosialisasi

Abstract: Sports not only play a role in improving physical fitness, but also have educational values that can shape positive characters in students. Values such as sportsmanship, discipline, cooperation and responsibility can be internalized through various sports activities. This community service activity aims to socialize sports values to students of MAS IMMIM Makassar City as an effort to build strong and integrated characters. The method used is a participatory approach through lectures, interactive discussions, and simulations of sports values in various games and physical activities. This activity aims to understand the concept of sports values. In addition, reflection and evaluation are given to measure students' understanding and changes in attitudes after participating in this program. The results of the activity show an increase in students' understanding of the importance of sports values in life. This activity provides insight into the value of sports in forming a more disciplined, responsible, and sporty person. In conclusion, this activity is effective in instilling positive attitudes that can be the foundation for building student character. This program is expected to be the first step in building a culture of sportsmanship and superior character in the school environment, and can be implemented sustainably in the learning curriculum and extracurricular activities.

Keywords: Sports values; Character development; Socialization

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memegang peran penting dalam sistem pendidikan, terutama di lingkungan sekolah. Karakter yang kokoh tidak hanya mendukung

keberhasilan akademik, tetapi juga membentuk pribadi yang berintegritas serta mampu berperan aktif dalam masyarakat. Melalui pendidikan karakter, individu dibimbing secara sadar untuk mengenali, memahami, dan menerapkan nilai-nilai moral serta etika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi pribadi yang berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.(Lickona, 1992). Melalui aktivitas fisik dan olahraga, siswa belajar nilai-nilai disiplin, kerja sama, serta pengendalian diri, yang semuanya merupakan komponen vital dalam membangun karakter yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) sangat berkontribusi terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa (Kamaruddin et al., 2023). Selain berfungsi untuk meningkatkan kebugaran fisik, olahraga juga berperan sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab (Siedentop, 2001).

Keterlibatan dalam olahraga dapat meningkatkan *moral values* dan sosial siswa, sehingga menjadikan mereka individu yang lebih bertanggung jawab dan memiliki empati terhadap orang lain(Shields & Bredemeier, 1995). Berdasarkan hal tersebut maka dunia pendidikan olahraga merupakan instrumen strategis dalam membangun karakter siswa. Melalui kegiatan olahraga, siswa belajar untuk mengelola emosi, bekerja sama dalam tim, menerima kemenangan dengan rendah hati, serta menghadapi kekalahan dengan sikap yang sportif. Selain itu, olahraga juga mengajarkan pentingnya konsistensi dalam Latihan untuk mencapai tujuan, yang merupakan refleksi dari sikap gigih dan pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan jasmani berperan dalam membentuk sikap sportivitas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepercayaan diri, dan sifat demokratis melalui berbagai aktivitas fisik (Inkadatu E & Wibowo, 2017). Aktivitas olahraga sarat mengandung nilai-nilai seperti sportivitas, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab (Meo, 2019). Selain itu, bahwa partisipasi dalam olahraga dapat membentuk karakter positif, termasuk sikap tanggung jawab, rasa saling menghormati, ketekunan, dan kerja sama yang tinggi(Mahdalena I et al., 2023).

MAS IMMIM Kota Makassar, sebagai lembaga pendidikan berbasis keislaman, memiliki komitmen dalam membangun karakter siswa yang unggul dalam bidang akademik serta berkepribadian yang berlandaskan nilai-nilai moral yang baik. Namun, di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan dalam pembentukan karakter siswa semakin kompleks. Pengaruh media sosial, perubahan gaya hidup, serta menurunnya interaksi sosial langsung menjadi faktor yang dapat menghambat internalisasi nilai-nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab dalam kehidupan siswa. Kurangnya pemahaman dan praktik nilai-nilai sportivitas, kerja sama, dan kedisiplinan di lingkungan sekolah juga menjadi tantangan yang perlu segera diatasi. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat dari dosen Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) menyelenggarakan program ini dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang esensial bagi perkembangan individu dan masyarakat.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, siswa dapat mengembangkan karakter yang lebih baik, memiliki semangat sportivitas yang tinggi, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam olahraga. Pendidikan karakter melalui olahraga



tidak hanya berperan dalam pembentukan individu yang berkualitas, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan bangsa yang lebih baik (Hellison, 2010; Bailey et al., 2015). Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis olahraga dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam mencetak generasi muda yang berkualitas, berintegritas tinggi, serta siap menghadapi tantangan masa depan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan interaktif. Metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan, sehingga pemahaman mereka terhadap nilai-nilai olahraga dapat lebih mendalam.

Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah ceramah dan penyuluhan, yang bertujuan untuk mengenalkan konsep nilai-nilai olahraga serta peranannya dalam kehidupan siswa. Pada tahap ini, peserta juga diberikan angket sebagai instrumen pengambilan data awal guna mengetahui pemahaman awal mereka terhadap materi yang diberikan.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif, di mana siswa diajak untuk mendiskusikan penerapan nilai-nilai olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, mereka mengikuti simulasi dan permainan, yang melibatkan praktik langsung melalui permainan olahraga sederhana. Permainan ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai seperti kerja sama, sportivitas, dan disiplin dalam situasi yang lebih nyata.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi, di mana siswa diminta untuk menyampaikan pengalaman mereka setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Mereka juga diharapkan dapat mengidentifikasi perubahan sikap yang mereka rasakan. Selain itu, angket akhir diberikan untuk mengukur efektivitas kegiatan serta mengetahui perkembangan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai olahraga yang telah dipelajari.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin memahami dan menyadari pentingnya nilai-nilai olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Proses internalisasi nilai-nilai tersebut terjadi melalui aktivitas diskusi dan simulasi permainan yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Data mengenai pemahaman siswa terhadap nilai-nilai olahraga diperoleh melalui dua tahap pengambilan data, yaitu sebelum kegiatan (data awal) dan setelah kegiatan selesai. Perbandingan antara kedua hasil tersebut memberikan gambaran tentang sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti program ini. Untuk lebih jelas, lihat hasil pemahaman siswa tentang nilai-nilai olahraga pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Nilai-nilai Olahraga Sebelum dan Sesudah Sosialisasi

Angket Data	Sportivitas		Disiplin		Kerjasama		Tanggung Jawab	
	Persen	(%)	Persen	(%)	Persen	(%)	Persen	(%)
Sebelum	82		56		78		52	
Sesudah	97		88		93		86	



Dari tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan pemahaman siswa mengenai nilai sportivitas, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab dalam kehidupan. Untuk mengukur efektivitas program ini, dilakukan evaluasi pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan melalui instrumen survei yang mencerminkan tingkat pemahaman mereka terhadap masing-masing nilai. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman di berbagai aspek nilai olahraga, sebagaimana ditunjukkan dalam data berikut:

1. Sportivitas

Sebelum kegiatan sosialisasi, tingkat pemahaman siswa mengenai sportivitas berada pada angka 82%. Belum semua siswa memiliki pemahaman yang baik tentang makna sportivitas yang lebih luas, seperti menerima kemenangan dan kekalahan dengan sikap positif, menghormati lawan, serta menjunjung tinggi aturan dalam berkompetisi. Setelah kegiatan sosialisasi, angka ini meningkat menjadi 97%, menunjukkan bahwa siswa mulai lebih memahami dan menyadari pentingnya nilai sportivitas dalam olahraga maupun dalam kehidupan sehari-hari. Indikator peningkatannya yaitu peningkatan sebesar 15% dalam pemahaman tentang menerima kemenangan dan kekalahan secara sportif. Peningkatan sebesar 12% dalam sikap menghormati lawan dan menjunjung tinggi aturan permainan. Peningkatan sebesar 10% dalam penerapan nilai sportivitas dalam interaksi sosial sehari-hari. Melalui diskusi interaktif dan simulasi permainan, siswa menjadi lebih terbuka dalam mengaplikasikan sikap sportif, baik dalam permainan maupun dalam interaksi sosial mereka.

2. Disiplin

Pemahaman siswa terhadap nilai disiplin sebelum kegiatan sosialisasi tercatat sebesar 56%, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya konsistensi dalam menaati aturan dan menjalankan tanggung jawab dengan baik. Setelah sosialisasi, pemahaman siswa meningkat menjadi 88%, yang mengindikasikan adanya perkembangan dalam kesadaran mereka terhadap pentingnya kedisiplinan, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam aktivitas sehari-hari. Indikator peningkatannya yaitu peningkatan sebesar 18% dalam pemahaman tentang pentingnya menaati aturan. Peningkatan sebesar 20% dalam kesadaran untuk menjalankan tanggung jawab secara konsisten. Peningkatan sebesar 14% dalam penerapan disiplin dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Metode pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam sosialisasi, seperti simulasi aturan permainan dan refleksi pengalaman, membantu siswa memahami bahwa disiplin adalah kunci mencapai tujuan secara efektif.

3. Kerja Sama

Sebelum sosialisasi, pemahaman siswa mengenai pentingnya kerja sama dalam berbagai aktivitas tercatat sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian siswa memahami konsep kerja sama, mereka masih belum sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan dalam olahraga dan kehidupan bergantung pada kemampuan komunikasi dan teamwork. Setelah kegiatan sosialisasi, terjadi peningkatan pemahaman menjadi 93%. Indikator peningkatannya yaitu peningkatan sebesar 12% dalam pemahaman tentang pentingnya komunikasi dalam kerja sama. Peningkatan sebesar 10% dalam kesadaran menghargai pendapat orang lain. Peningkatan sebesar 8% dalam penerapan kerja sama dalam situasi nyata, baik dalam

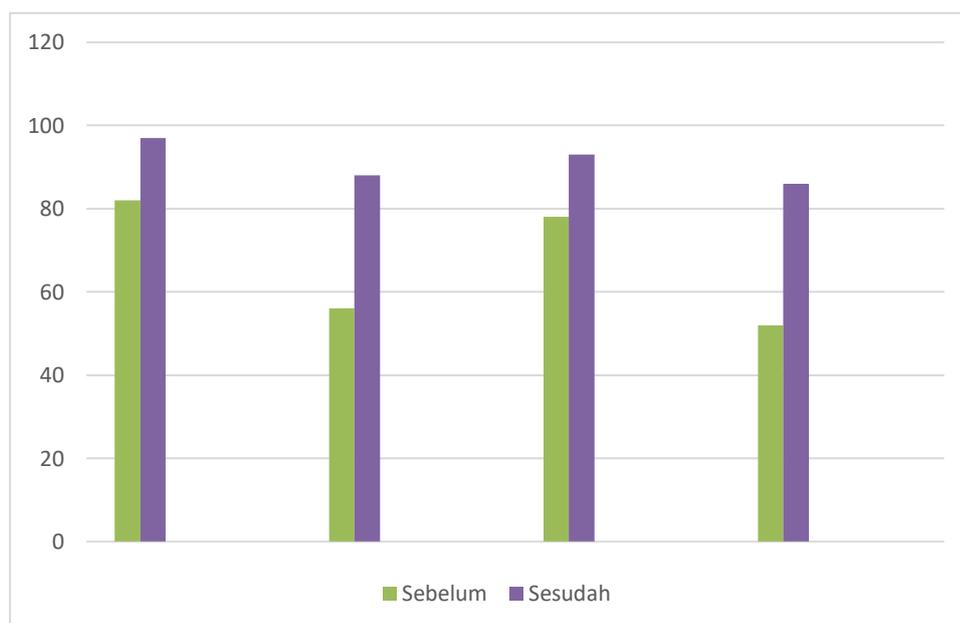


olahraga maupun aktivitas sehari-hari. Siswa mulai menyadari bahwa kerja sama bukan hanya sekadar berbagi tugas, tetapi juga melibatkan kemampuan mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, serta berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan bersama.

4. Tanggung Jawab

Pemahaman siswa terhadap nilai tanggung jawab sebelum sosialisasi tercatat pada angka 52%, yang merupakan tingkat terendah dibandingkan nilai lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa belum memahami sepenuhnya arti penting dari tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi konsekuensi dari setiap tindakan yang diambil. Setelah sosialisasi, pemahaman siswa meningkat menjadi 86%, yang mencerminkan adanya kesadaran yang lebih baik mengenai peran individu dalam mengambil keputusan serta menyelesaikan tugas dengan penuh komitmen. Indikator peningkatannya yaitu peningkatan sebesar 20% dalam pemahaman tentang tanggung jawab individu dalam tugas kelompok. Peningkatan sebesar 18% dalam kesadaran tentang konsekuensi dari setiap tindakan yang diambil. Peningkatan sebesar 16% dalam praktik nyata penerapan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan refleksi dan diskusi kelompok dalam sosialisasi membantu siswa memahami bahwa tanggung jawab adalah nilai yang dapat diamalkan dalam berbagai aspek kehidupan.

Untuk melihat lebih jelas peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai olahraga dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Nilai-Nilai Olahraga

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi nilai-nilai olahraga ini dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya sportivitas, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Acara ini berlangsung di MAS IMMIM Kota Makassar dan diikuti oleh 68 siswa yang antusias untuk belajar serta menerapkan nilai-nilai olahraga, foto kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Foto Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Nilai-nilai Olahraga

Selain berdampak pada siswa, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi tenaga pendidik. Sosialisasi yang dilakukan memberikan wawasan baru kepada para guru mengenai pentingnya memasukkan aspek pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Para pendidik diharapkan dapat lebih proaktif dalam merancang program yang berfokus pada pencapaian akademik dan pengembangan karakter siswa melalui berbagai metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif. Untuk itu kegiatan ini membuktikan bahwa olahraga dapat menjadi media yang efektif dalam membentuk karakter positif pada siswa. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Hardiansyah yang menemukan bahwa olahraga dapat membentuk karakter remaja, termasuk kompetensi, kepercayaan diri, kedisiplinan, sportivitas, serta keterampilan hidup (Hardiansyah et al., 2024). Selain itu, penelitian lain menyatakan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa, termasuk aspek moral, sosial, dan kepemimpinan (Muhasibi, 2024)

Pendidikan jasmani memiliki peran krusial dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa, terutama dalam aspek sosial, afektif, dan emosional. Nilai-nilai sosial yang ditanamkan melalui aktivitas jasmani dapat membentuk karakter positif serta memperkuat konsep moral siswa (Susiana et al., 2019). Oleh karena itu, pendekatan inklusif seharusnya diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani guna mendukung pengembangan karakter secara menyeluruh. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan melalui strategi inklusif yang diterapkan pada setiap aspek pembelajaran, sehingga nilai-nilai moral dan sosial dapat tertanam dengan baik dalam diri siswa (Salahudin et al., 2024).

Implementasi pembelajaran PJOK dalam membentuk kepribadian siswa dilakukan melalui proses internalisasi nilai-nilai luhur serta penguatan karakter yang berkelanjutan (Zahra & Prastowo, 2022). Pada jenjang pendidikan dasar, pengembangan karakter siswa dapat dioptimalkan melalui pendekatan pembelajaran yang tepat, penerapan metode yang efektif, serta strategi yang sesuai dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Pradana, 2021). Selain itu, peran guru menjadi faktor kunci dalam menanamkan disiplin, kerja sama, serta nilai-nilai positif lainnya

di lingkungan sekolah guna mendukung pembentukan kepribadian siswa secara holistik (Lukman Z, Rahmat, 2022).

Dengan adanya pengalaman langsung dalam menerapkan nilai-nilai olahraga, diharapkan para siswa dapat terus mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan pula bahwa program ini dapat berkelanjutan dan menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan, baik dalam kurikulum maupun dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan harus memberikan ringkasan dari temuan-temuan penting dan implikasinya pada bidang penelitian yang merupakan bentuk artikel. Hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa program sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai olahraga. Meskipun peningkatannya bervariasi untuk setiap nilai, secara keseluruhan terdapat tren positif yang menandakan bahwa siswa mulai menyadari pentingnya menerapkan sportivitas, disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan pemahaman ini juga menjadi dasar bagi pengembangan program lanjutan yang lebih intensif, baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran berbasis nilai olahraga maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penguatan karakter siswa. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik, diharapkan siswa tidak hanya mengetahui konsep nilai-nilai olahraga secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk karakter yang kuat, sportif, dan berintegritas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan sosialisasi nilai-nilai olahraga di mas IMMIM Kota Makassar. Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada, pihak sekolah, para siswa peserta kegiatan, tim pemateri dan panitia dan seluruh pihak pendukung yang telah berkontribusi dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiansyah, H., Sulistiyono, S., & Nugroho, S. (2024). Pengaruh Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Remaja: Literature Review. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(1), 244–255. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v5i1.2609>
- Inkadatu E, & Wibowo, A. (2017). Peran Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Karakter Kerjasama Siswa Kelas Atas Sd Negeri 2 Kalipetir. *Repository UPY*, 1–9.
- Kamaruddin, I., Susanto, N., Hita, I. P. A. D., Pratiwi, E. Y. R., Abidin, D., & Laratmase, A. J. (2023). Analysis of the Influence Physical Education on Character Development of Elementary School Students. *At-Ta'dib*, 18(1), 10–17. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9749>



- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Lukman Z, Rahmat, dan I. (2022). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membangun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 1–14.
- Mahdalena I, Bayu Alfarizi, Ramadhan, S., Agni Yunita, Nabil Fairel Atharizz, & Mochamad Whilky Rizkyanfi. (2023). Pembentukan Karakter Melalui Partisipasi Dalam Olahraga. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 24(1), 36–42. <https://doi.org/10.36728/jis.v24i1.3216>
- Meo, M. (2019). Membentuk Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(2), 167–176. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3551964>
- Muhasibi, A. (2024). *View of Pengaruh Pendidikan Jasmani dan Olahraga Terhadap Karakter Siswa.pdf*. Integrated sport journal.
- Pradana, A. A. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 78–93. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.128>
- Salahudin, S., Ewan Irawan, & Furkan, F. (2024). The Role of Physical Education and Sports in Shaping the Nation's Character. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.59923/champions.v2i1.91>
- Shields, D. L. L., & Bredemeier, B. J. L. (1995). *Character development and physical activity*. Human Kinetics Publishers.
- Siedentop, D. (2001). *Introduction to Physical Education, Fitness and Sport*. Mayfield Publishing Company.
- Susiana, R., Pradana, D., & Juntara, P. E. (2019). Transformasi Nilai melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter Siswa Abad 21. *Jurnal Umj*, 1(1), 192–200.
- Zahra, F. F., & Prastowo, A. (2022). Peran Pembelajaran PJOK dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 15–19. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/gg/indexDoi:https://doi.org/10.33627/gg.v4i2.748>

